



Seminar Nasional Biodiversitas

Abs Masy Biodiv Indon
vol. 5 | no. 3 | pp. 43-78 | Juli 2018
ISSN: 2407-8069

ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL

MASYARAKAT BIODIVERSITAS INDONESIA

Bandung, 6 Juli 2018



ABSTRAK

SEMILAR NASIONAL MASYARAKAT BIODIVERSITAS INDONESIA Bandung, 6 Juli 2018

TEMA :

Pengelolaan Keragaman Hayati Bertatus Konservasi
(Langka, Endemik, Terancam Punah, dan Dilindungi) di luar Kawasan Konservasi

ALAMAT SEKRETARIAT

Sekretariat Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Kantor Jurnal Biodiversitas, Jurusan Biologi, FMIPA UNS, Jl. Ir. Sutami 36A
Surakarta 57126, Jawa Tengah, Indonesia. Tel. +62-897-6655-281. Email: biodiversitas@gmail.com. Website:
biodiversitas.mipa.uns.ac.id/snmbi.html

Penyelenggara
& pendukung



Manuskrip terseleksi
dipublikasikan pada:

BIODIVERSITAS
Journal of Biological Diversity

**NUSANTARA
BIOSCIENCE**

PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON
Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

JADWAL
Seminar Nasional
Masyarakat Biodiversitas Indonesia (MBI)
Bandung, 6 Juli 2018

PUKUL	KEGIATAN	PENANGGUNGJAWAB	RUANG
Juli 6, 2018			
07.30-08.30	Registrasi	Panitia	Selasar
08.30-08.40	Upacara pembukaan	Pengurus MBI	R1
08.40-09.00	Foto Bersama dan Kudapan Pagi	Panitia	R1, Selasar
09.00-10.30	Panel I Dr. Siti Nuramaliati Priyono Dr. Noviar Andayani	Moderator	R1
10.30-12.00	Panel II Dr. Ruhyat Partasasmita Dr. Elham Sumarga	Moderator	R1
12.00-13.00	Shalat Jum'at, Makan dan Presentasi Poster	Panitia	Selasar
13.00-14.00	Presentasi paralel I Kelompok 1: AO-01 s.d. BO-02 Kelompok 2: BO-03 s.d. BO-08 Kelompok 3: BO-09 s.d. BO-14 Kelompok 4: BO-15 s.d. BO-20	Panitia Moderator Moderator Moderator Moderator	Selasar R1 R2 R3 R4
14.00-15.00	Presentasi paralel II Kelompok 5: BO-21 s.d. BO-26 Kelompok 6: BO-27 s.d. CO-05 Kelompok 7: DO-01 s.d. DO-06 Kelompok 8: DO-07 s.d. EO-01	Moderator Moderator Moderator Moderator	R1 R2 R3 R4
15.00-15.15	Istirahat, Sholat dan Kudapan Sore	Panitia	Selasar
15.15-16.15	Presentasi paralel III Kelompok 9: EO-02 s.d. EO-07 Kelompok 10: EO-08 s.d. EO-12 Kelompok 11: EO-13 s.d. EO-17 Kelompok 12: EO-18 s.d. EO-22	Moderator Moderator Moderator Moderator	R1 R2 R3 R4
16.15-16.30	Pengumuman presenter terbaik Upacara penutupan & penjelasan lain	Ketua Dewan Penilai Ketua Panitia	R1
Juli 8, 2018			
07.30- ...	City tour [opsional]	Panitia	Selasar

DAFTAR ISI
Seminar Nasional
Masyarakat Biodiversitas Indonesia (MBI)
Bandung, 6 Juli 2018

KODE	JUDUL	PENULIS	HAL.
Keanekaragaman Genetik			
AO-01	Penampilan genotipe mutan kacang tanah yang ditanam pada cekaman kekeringan dan naungan	Ida Wahyuni, Kisman, A. Farid Hemon	43
AO-02	Pendugaan parameter genetik dan aksi gen populasi F2 gandum untuk seleksi segrekan transgresif	Nurwanita Ekasari Putri, Yudiwanti Wahyu, Surjono Hadi Sutjahjo, Trikoesoemaningtyas, Amin Nur	43
AO-03	Karakterisasi morfologi bunga dahlia di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Sumatera Barat	Yusniwati, Etti Swasti, Fanny Amelia	44
AO-04	Hubungan kekerabatan beberapa genotipe padi gogo	Ni Wayan Sri Suliartini, Teguh Wijayanto, Abdul Madiki, Dirvamena Boer, Asniah, Milathul Hijriah	44
AP-01	Hubungan kekerabatan padi gogo pada kondisi teraungi berdasarkan analisis RAPD	Yuli Sulistyowati, Angelita Puji Lestari, Enung Sri Mulyaningsih	44
Keanekaragaman Spesies			
BO-01	Konsumsi dan efisiensi transfer makanan formulasi umpan berbasis limbah organik oleh rayap tanah <i>Coptotermes formosanus</i>	Yuliati Indrayani, Sofwan Anwari, Musrizal Muin, Tsuyoshi Yoshimura	45
BO-02	The preliminary study of Spiders along forest block gradient in Agro Menara Rahmat Oilpalm Plantation, West Kotawaringin, Central Kalimantan	Desy Paradila, Adventus Panda	45
BO-03	The diversity of Insects on Sakti Mait Jaya Langit oilpalm plantation, Mantangai, Kapuas District	Freshyumander, Agus Haryono, Adventus Panda	46
BO-04	Keanekaragaman anggrek (Orchidaceae) di Taman Nasional Gunung Merbabu, Jawa Tengah	Gilang Dwi Nugroho, Aditya, Kristina Dewi, Suratman	46

DO-06	Upaya penangkaran lebah madu <i>Apis cerana</i> Fabr. liar pada kebun kelapa di Padang Pariaman, Sumatera Barat	Jasmi, Dewirman Prima Putra, Syarifuddin	63
DO-07	Peran dan keberlanjutan institusi lokal dalam pengelolaan mangrove di Kelurahan Setapak Besar, Singkawang, Kalimantan Barat	Emi Roslinda, Tasya Nabila Septiandini, Ipthon Nandu	64
DO-08	Peranan alifungsi pekarangan tradisional menjadi komersial dalam perspektif perekonomian masyarakat di Desa Sukapura, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Juliati Prihatini, Johan Iskandar, Ruhyat Partasasmita	64
DO-09	Studi etnobotani tanaman kelapa di Desa Karangwangi, Cianjur, Jawa Barat	Tatang Suharmana Erawan, Aya Sofa Novia, Johan Iskandar	65
DO-10	Jenis-jenis bambu dan pemanfaatannya oleh masyarakat Desa Pangauban, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Budi Irawan, Budhi Gunawan, Parikesit, Johan Iskandar	65
DO-11	Potensi <i>Vitex trifolia</i> (Verbenaceae) sebagai insektisida botani untuk mengendalikan hama <i>Crocidolomia pavonana</i> (Lepidoptera: Crambidae)	Arneti, Ujang Khairul, Cylfyzha Vemithasa	65
DP-01	Studi kasus etnozooologi ikan "jambal roti" di Desa Pananjung, Kabupaten Pagandaran, Jawa Barat	Hasna Dila Latifah, Herri Y. Hadikusumah, Ruhyat Partasasmita	66
Biosains			
EO-01	Studi pembentukan phyllochron dua varietas pada budidaya padi metode SRI	Nalwida Rozen, Musliar Kasim, Yaherwandi, Aditya	66
EO-02	Engineered bioagent to improve soil chemical properties and increase bacterial population in Rhizomicrobiome and yield of soybean	Tualar Simarmata, Mike R. Setiawati, Diyan, Herdiyantoro, Edriana IP, Nadia N. Kamaluddin, Figria Hanum, Faris F. Athallah	66
EO-03	Screening and identification of phosphate rizobacteria of chili rhizosphere for formulation of phosphatic microbial fertilizer on acid soils	Baiq Azizah Haryantini, Yuyun Yuwariyah, Suseno Amien, Betty Natalie Fitriatin, Mieke Rochimi Setiawati, Anne Nurbaiti, Tualar Simarmata	67
EO-04	Development of selected PGPR Consortium to control <i>Ralstonia solanaceae</i> subsp. <i>indonesiensis</i> and promote growth of tomato	Yulmira Yanti, Warnita, Reflin	67
EO-05	Virulensi beberapa isolat cendawan entomopatogen <i>Metarhizium</i> sp. terhadap kepik hijau (<i>Nezara viridula</i>) (Hemiptera: Pentatomidae)	Trizelia, Ery Sulyanti, Poppy Suspalana	67
EO-06	Pengendalian penyakit pada tanaman cabai (<i>Capsicum frutescens</i>) menggunakan pestisida nabati	Sopialena, Surya Sila, Juli Nurdiana	68

di Kanagarian Lancang, Batu Gadang dan Pakandangan. Sebanyak 20 koloni lebah dari setiap lokasi dipindahkan dengan metode hiving ke stup, 10 koloni ditempatkan kembali pada lokasi sarang asal dan 10 stup dipindahkan ke suatu lokasi di Pakandangan. Sebagai pendukung upaya penangkaran dilakukan juga pendataan tumbuhan sumber pakan pada lokasi penangkaran. Dari 60 sarang yang ditemukan, 32 sarang ditempatkan pada rongga pohon mati, 18 sarang pada rongga pohon hidup dan 10 sarang pada tempat berongga lainnya. Keberhasilan upaya penangkaran koloni lebah dengan metode hiving dan mimindahkan stup jauh dari lokasi sarang asal (76,66%) lebih besar dari pada stup yang ditempatkan pada lokasi sarang asal (23,34%). Jumlah frame yang berisi sisiran pada satu bulan pertama bervariasi 3-9 frame dan 124 frame (35,38%) dengan luas sisiran > 75%. Tumbuhan sumber pakan pendukung pada lokasi penangkaran sebanyak 65 jenis dan 20 jenis termasuk tanaman budidaya yang berbunga sepanjang tahun.

Apis cerana liar, penangkaran, stup, tempat bersarang

DO-07

Peran dan keberlanjutan institusi lokal dalam pengelolaan mangrove di Kelurahan Setapak Besar, Singkawang, Kalimantan Barat

Emi Roslinda[✉], Tasya Nabila Septiandini, Ipphon Nandu

Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura. Jl. Prof. Hadari Nawawi, Pontianak 78121, Kalimantan Barat

Peran institusi lokal untuk melestarikan sumberdaya hutan dalam kegiatan pembangunan mendapat perhatian yang sangat besar di akhir dekade ini. Aksi kolektif masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam di beberapa tempat telah menunjukkan keberhasilan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan peran dan keberlanjutan institusi lokal dalam pengelolaan mangrove. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mendukung dan mengakui bahwa mangrove di daerah mereka adalah merupakan area yang dikelola oleh organisasi lokal yang disetujui semua aturannya. Pengelolaan mangrove yang dilakukan telah memberikan manfaat ekonomi, sosial dan ekologi yang dirasakan baik oleh anggota organisasi dan masyarakat sekitar. Dalam perjalanan pengelolaan yang dilakukan, institusi lokal yang bernama Surya Perdana Mandiri telah mendapat dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Dukungan ini dapat menjadi satu sisi keberlanjutan institusi lokal yang ada. Kolaborasi antar berbagai pihak dapat meningkatkan posisi tawar institusi lokal dalam kegiatan pengelolaan sumberdaya alam mangrove.

Aturan, institusi lokal, mangrove, masyarakat, peran

DO-08

Peranan alifungsi pekarangan tradisional menjadi komersial dalam prespektif perekonomian masyarakat di Desa Sukapura, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Juliati Prihatini^{1,✉}, Johan Iskandar², Ruhyat Partasasmita²

¹Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN). Jl. Raya Jatinangor Km. 20, Jatinangor, Sumedang 45363, Jawa Barat, Indonesia

²Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran. Jl. Raya Bandung-Sumedang Km 21, Jatinangor, Sumedang 45363, Jawa Barat

Desa Sukapura Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat merupakan salah satu desa di DAS Citarum Hulu dengan indikasi terjadi alihfungsi dari sistem pekarangan tradisional ke pekarangan komersial. Perubahan ini ditunjukkan dengan ditanamnya tanaman sayur komersial pada pekarangan komersial dan ini dianggap dapat meningkatkan pendapatan. Pekarangan tradisional antara lain memiliki fungsi ekonomi, yaitu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (subsisten) maupun untuk menambah pendapatan. Produksi subsisten pekarangan tradisional umumnya diperoleh dari tanaman pangan, sayur, bumbu masak dan kayu bakar, sedangkan produksi komersial sebagian besar didapat dari hasil buah-buahan. Pendapatan yang diperoleh dari pekarangan tradisional adalah kelebihan produksi yang dijual setelah yang dikonsumsi keluarga terpenuhi. Sebanyak 20 responden pekarangan tradisional menganggap bahwa pendapatan yang diperoleh belum dapat mencukupi kebutuhan keluarga, sehingga mereka beralihfungsi dari pekarangan tradisional ke pekarangan komersial dan ini dianggap dapat meningkatkan pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah dengan beralihfungsi dari pekarangan tradisional ke pekarangan komersial dapat meningkatkan pendapatan bersih. Hipotesis dalam penelitian ini adalah alihfungsi pekarangan tradisional ke komersial dapat meningkatkan pendapatan bersih dianalisis dengan membandingkan antara total pendapatan bersih pekarangan tradisional dan pekarangan komersial selama 1 tahun. Rata-rata luas lahan pekarangan tradisional dari 20 pekarangan adalah 278,6 m² dan pekarangan komersial kondisi sebenarnya dari 20 pekarangan adalah 289,4 m². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total pendapatan bersih pekarangan tradisional per pekarangan per tahun dari tanaman buah, tanaman sayur, tanaman pangan dan tanaman lainnya (kopi) adalah Rp 81.710,00, sedangkan pekarangan komersial kondisi sebenarnya per pekarangan per tahun dari bawang daun, wortel, kentang, waluh dan kacang kapri sebesar Rp 164.066,00 (untuk 3 musim tanam).

DAS Citarum Hulu, pekarangan tradisional, pekarangan komersial, pendapatan



Penyelenggara &
Pendukung



Manuskrip diterima
dan publikasikan pada:

BIODIVERSITAS
Journal of Biological Diversity
NUSANTARA
BIOSCIENCE

PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON
Proceeding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia



Alamat: Gedung Sumatera, Kota dan WMP-Indonesia

NATIONAL SEMINAR ON BIODIVERSITY

Society for Indonesian Biodiversity
Padjadjaran University, Bandung Institute of Technology &
Sebelas Maret University

Bandung, Indonesia, July 6, 2018

Certificate of Appreciation

Decorated with thanks to:

Julianti Pratiwini

In recognition of his/her significant contribution as:

Presenter

of

National Seminar on Biodiversity

Bandung, Indonesia 6th July 2018



Prof. Dr. Sukono, M.Sc., Ph.D.
SIB CHAIRPERSON